

Peran kelompok tani, pendapatan dan pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi: Studi pada Petani Kalibening Salatiga

Gunawan Figar Maulana, Mohammad Rofiuddin*
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Universitas Islam Negeri Salatiga

*) Korespondensi (e-mail: mohammad.rofiuddin@uinsalatiga.ac.id)

Abstract

The purpose of the researchers to analyze how the influence of group roles, income and education on the level of welfare of farmers using the perspective of Ibn Khaldun's theory. The population in this study is the Muslim community of Kalibening Village. The sampling technique used was purposive sampling with a total of 90 people. The results of this study indicate that the role of the group has a significant positive effect on the Welfare level of Farmers. Income has a significant positive effect on the level of Farmer Welfare. Education has a significant positive effect on the level of Farmer Welfare.

Keywords: Role of farmer groups, Income, Education, Level of farmer welfare

Abstrak

Tujuan peneliti untuk menganalisis bagaimana pengaruh peran kelompok, pendapatan dan pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan petani menggunakan perspektif teori Ibnu Khaldun. Populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat muslim Desa Kalibening. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling dengan jumlah 90 orang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Peran kelompok berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Kesejahteraan Petani. Pendapatan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Kesejahteraan Petani. Pendidikan berpengaruh positif signifikan terhadap tingkat Kesejahteraan Petani.

Kata kunci: Peran kelompok tani, Pendapatan, Pendidikan, Tingkat kesejahteraan petani

How to cite: Maulana, G. F., & Rofiuddin, M. (2023). Peran kelompok tani, pendapatan dan pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi: Studi pada Petani Kalibening Salatiga. *Journal of Economics Research and Policy Studies*, 3(2), 133–147. <https://doi.org/10.53088/jerps.v3i2.589>

1. Pendahuluan

Mayoritas keluarga bekerja untuk mencapai kesejahteraan. Kemampuan keluarga untuk memenuhi segala kebutuhannya agar dapat hidup bermartabat, sehat, dan berbuah disebut kesejahteraan. Kesejahteraan keluarga didefinisikan sebagai memiliki kehidupan yang terhormat, baik yang tidak membebani orang lain, kondisi ekonomi yang baik, dan kehidupan yang bebas dari kekhawatiran untuk memenuhi kebutuhan dasar seseorang sambil juga menikmati kemakmuran, keamanan, kedamaian, dan kemakmuran.

Ibn Khaldun, yang diakui sebagai bapak filsafat ekonomi dan pendukung teori rasional dan realistis, tidak lepas dari pengaruh ide-idenya. Ibnu Khaldun menegaskan bahwa komponen masyarakat serta negara termasuk dalam ekonomi Islam untuk mencapai kekayaan. Konsep ashabiyah Ibn Khaldun yang diterjemahkan sebagai “baik”, sejalan dengan gagasan islam tentang persaudaraan. Hal ini

menyebabkan manusia saling memahami untuk mendukung sosial dan pekerjaan sebagai penentu pembangunan dalam pembangunan peradaban, mengatur kepentingan mereka sendiri dan memenuhi komitmen orang lain (Huda, 2013).

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1992, suatu keluarga dikatakan sejahtera apabila semua anggotanya telah menikah secara sah, mampu memenuhi kebutuhan pokoknya, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan rukun dengan sesama dan lingkungannya. Untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin, penting untuk memperkuat kualitas keluarga sehingga dapat menumbuhkan rasa aman, ketenangan, dan harapan untuk masa depan (Hayati, 2018).

Panen padi terjadi di mana-mana, bahkan di daerah Kota seperti Salatiga juga ikut berkontribusi pada swasembada pangan. Salah satu daerah Salatiga yang ikut kontribusi swasembada Desa Kalibening. Dalam budidaya padi, pihaknya terus melakukan pembinaan dan dukungan kepada para petani agar dapat menerapkan teknologi budidaya terbaik.

Ada beberapa indikator yang dapat melihat seberapa besar pencapaian menuju kemakmuran. Derajat kesejahteraan merupakan indikator penting kualitas pembangunan daerah, Semakin tinggi produksi padi disatu wilayah akan menaikkan tingkat kesejahteraan petani padi, maka akan semakin mendukung dinamika dan proses pembangunan daerah, khususnya dalam peningkatan produksi padi.

Tabel 1. Luas Panen dan Produksi Padi dari Tahun 2017-2021

Tahun	Luas(HA)	Produksi(KU)	Produksi per HA (KU)
2017	1354	9034	6,672
2018	1224	76800	62,745
2019	933	53530	57,374
2020	499	30539	61,200
2021	1143	74511	65,189

Sumber: (Pertanian, 2022)

Diambil dari data Dinas Pangan dan Pertanian Salatiga Tabel 1 menunjukkan angka produksi padi per HA Salatiga dengan hasil 6,672 di tahun 2017. Hasil meningkat di tahun 2018 menjadi 62.7456. dan mulai mengalami penurunan 57.374 di tahun 2019. Sementara tahun 2020 meningkat dengan nilai sebesar 61.200, dan mulai meningkat yang signifikan hasil produksi per HA di tahun 2021 dengan hasil 65.189. Petani padi sempat terpuruk dengan hasil produksi padi di tahun 2019 sampai 2020 karena dampak COVID-19.

Pemikiran Ibnu Khaldun mengenai ekonomi islam untuk mewujudkan kesejahteraan tidak hanya meliputi Negara, melainkan juga meliputi elemen yang ada di masyarakat. Ibnu Khaldun memiliki konsep mengenai *ashabiyah* yang berarti baik dan seirama dengan konsep persaudaraan dalam islam. Hal ini yang menimbulkan masyarakat dapat bekerjasama satu sama lain untuk mencapai tujuan yang diinginkan, mengontrol kepentingan sendiri dan memenuhi kewajiban sesama

mereka sehingga mendorong keharmonisan sosial dan berfungsi sebagai kekuatan penentu dalam kemajuan pembangunan suatu peradaban (Arfaq, 2019).

Meski Indonesia dikenal sebagai negara agraris, namun regenerasi pelaku pertaniannya relatif lambat dan kecil, sehingga sangat penting untuk dicarikan solusinya dengan cepat. Mayoritas penduduk Indonesia adalah petani. Sektor pertanian merupakan salah satu pilar pembangunan nasional dan sangat menentukan pergerakan sektor ekonomi lainnya karena berfungsi sebagai penyerap tenaga kerja, sumber pangan, sumber bahan baku industri, dan sumber bahan baku. Semua pemangku kepentingan sektor harus menyeimbangkan perhatian mereka dengan pentingnya pertanian (Nazaruddin, 2019).

Penelitian yang dilakukan Chasan (2020) kelompok tani sendiri memiliki kesadaran manusia sebagai satu kesatuan dengan tradisi dalam kerangka norma yang mengatur pola interaksi manusia. Organisasi tani menyediakan sebagai wadah belajar dan mengajar anggotanya sehingga mereka dapat menjadi petani yang lebih berpengetahuan, lebih produktif, dan mengembangkan kemampuan mereka sendiri. peningkatan pendapatan, dan keberadaan yang lebih bahagia.

Ibnu Khaldun telah mengamati, mengklarifikasi, serta mengayomi bagaimana perolehan keuntungannya di satu lokasi dapat mengalami perbedaan dari yang lainnya secara singkat namun jelas. Perubahan dan rekayasa sosial bertujuan untuk memberdayakan masyarakat di semua bidang kehidupan sosial. Dengan tujuan untuk memasok sumber daya pertanian yang dibutuhkan oleh penduduk setempat untuk membantu penduduk setempat.

Prinsip dasar masyarakat yang harus difokuskan antara lain, tidak membedakan antara keterampilan masyarakat, latar belakang, status sosial, akses terhadap keadilan, dan afiliasi institusional. Pedoman ini dimaksudkan untuk mempromosikan keragaman sosial, menyediakan sumber daya dan infrastruktur masyarakat, mendorong lingkungan yang produktif, dan meningkatkan kinerja kolektif petani. Dalam rangka mendorong pertumbuhan usahatani cabai, kelompok tani bekerja keras menggarap kawasan pesisir dengan mendorong produktivitas lahan pertanian berkelanjutan (Surya, 2016).

Sebagai sumber pangan utama penduduk, penghasil bahan baku dan bahan baku industri pengolahan, penyedia lapangan kerja dan kesempatan berusaha, penghasil devisa negara, dan salah satu sumber pelestarian lingkungan, sektor ini merupakan strategis dalam perekonomian nasional. dan petani sebagai perusahaan yang berkontribusi terhadap peningkatan kesejahteraan sebuah sektor adalah industri pertanian.

Industri ini memegang peranan penting dalam perekonomian nasional karena menyediakan sebagian besar kebutuhan pangan penduduk, menghasilkan bahan baku dan bahan baku untuk industri pengolahan, menciptakan lapangan kerja dan peluang usaha, menghasilkan devisa, dan keduanya merupakan komponen penting. Pelestarian lingkungan dan sumber pendapatan bagi lingkungan. Perusahaan yang berkontribusi untuk meningkatkan kesejahteraan petani (martina, 2018).

Pendidikan menurut Ibn Khaldun secara umum tentang makna pendidikan adalah telah dijelaskan dalam kitab muqaddimah. Dalam bukunya, dia mengatakan bahwa “siapa pun yang tidak mendapatkan pendidikan oleh ibu bapak-nya, maka akan terdidik oleh masa, maksudnya siapa pun yang tidak menerima tata kerama, tingkah laku, yang diharapkan yang berkaitan dengan pergaulan bersama kedua ibu bapak mereka yang mencakup para guru sesepuh, dan dia tidak belajar dari mereka, maka dia akan belajar dengan bantuan alam, jadi peristiwa-peristiwa yang berlaku sepanjang masa, maka masa yang akan mengajarkannya (Komarudin, 2022).

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia (BPPSDM) Kementerian Pertanian dalam rencana strategisnya 2015-2019, pembangunan pertanian diharapkan mampu mendukung serta mencapai apa yang di targetkan oleh pembangunan nasional, diharapkan mampu menciptakan pertanian yang maju, mandiri, adil, bermartabat dan makmur di Indonesia. Berdasarkan hal ini, bisa kita lihat bahwa pemerintah dalam hal ini memberikan ruang gerak pembangunan perekonomian nasional didasarkan pada pembangunan pertanian (Prasetya & Umiyati, 2021).

Pengetahuan dan penghasilan merupakan salah satu kunci individu dalam meningkatkan kualitas hidupnya untuk memenuhi semua keinginannya. Dengan pendidikan, seseorang dapat naik tangga sosial. Misalnya, seseorang dari kelas bawah dapat naik ke kelas menengah dan akhirnya memperoleh posisi terhormat berkat pendidikannya. Akan tetapi, situasi masyarakat tidak dapat sepenuhnya digambarkan dengan keadaan yang ada saat ini (Aini, 2018).

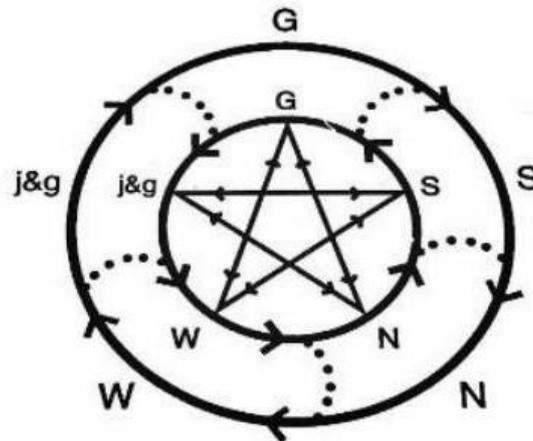
Derajat pendidikan orang tua dapat dilihat dari jenjang pendidikan formal terakhir yang telah dicapai orang tua anak, maupun dari pendidikan informal yang ditempuh melalui kursus dan kegiatan lainnya. Karena jumlah pendidikan memiliki dampak yang signifikan baik pada pekerjaan dan, tentu saja, pendapatan yang diperoleh (Sari, 2020). Perlu ditekankan bahwa pendidikan formal merupakan indikator lebih lanjut dari kedudukan kelas sosial seseorang. Semakin seseorang menikmati bersekolah, semakin besar kemungkinan mereka menjadi kaya. kesimpulannya, pendapatan, kelompok tani dan tingkat pendidikan berpengaruh besar terhadap kesejahteraan.

Berdasarkan uraian diatas, maka tujuan peneliti ingin menganalisa pengaruh peran kelompok tani, pendapatan dan pendidikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi dalam perspektif teori Ibnu Khaldun (Petani Kalibening Salatiga).

2. Tinjauan Pustaka

Circle of Equity (Konsep Ashabiyah Ibnu Khaldun)

Penelitian ini yaitu melakukan penelitian mengenai konsep kesejahteraan dengan prinsip Ashabiyah Ibnu Khaldun. Adapun tujuan pada penelitian ini yaitu untuk meneliti kesejahteraan masyarakat. Kesejahteraan tersebut diambil dari teori circle of equity Ibnu Khaldun yang memiliki lingkup lebih luas dan berkesinambungan dengan ashabiyah (Arfaq, 2019).



Sumber: (Wicaksono & Faizah, 2020)

Nilai syariah (S) di dalamnya terdapat berbagai aspek ibadah, akhlaq, dan muamalah. Pelaksanaan riset dan kajian yang kemudian diimplementasikan kepada kehidupan ekonomi masyarakat (N). Jika kehidupan ekonomi masyarakat meningkat dengan diiringi kesadaran akan syariah yang didalamnya terdapat akhlaq dan etika yang baik, upaya atau kegiatan tersebut dapat meningkatkan kesejahteraan (W) masyarakat secara menyeluruh. Masyarakat yang sejahtera akan dapat dengan mudah untuk memenuhi anjuran-anjuran syariat, seperti membayar zakat, infaq, sedekah dan wakaf sehingga terjadi keseimbangan dan keadilan ekonomi (justice). Orang yang sudah kaya (W) akan membangun infrastruktur yang diperlukan untuk mendukung keseluruhan jenis aktivitas, termasuk perhotelan, lembaga edukasi, pusat transportasinya, serta tempat ibadah, tanpa banyak kesulitan. Pekerjaan yang dilakukan dimaksudkan untuk memajukan realisasi keadilan dan pemerataan manfaat. Pemerintah (G) dapat berfungsi secara efektif ketika ekonomi kuat.

Keadilan ini tegak karena kesadaran masyarakat yang memiliki harta yang berlimpah untuk disalurkan dalam bentuk ibadah kepada masyarakat yang kurang mampu. Ashabiyah memiliki dua penggunaan. Pertama, ashabiyah adalah baik dan seirama dengan konsep persaudaraan dalam Islam. Hal ini yang dapat menimbulkan masyarakat (N) dapat bekerja sama untuk mencapai tujuan yang sama, mengontrol kepentingan diri sendiri, dan memenuhi kewajiban sesama mereka, sehingga mendorong keharmonisan sosial dan berfungsi sebagai kesatuan penentu dalam kemajuan pembangunan. Dalam pengertian ini, syariah (S) sebagai basis utama dalam ashabiyah. Kedua, ashabiyah dapat berarti loyalitas buta kepada kelompoknya sendiri.

Teori ashabiyah yang dikemukakan oleh Ibnu Khaldun merupakan teori berbasis komunitas baik itu komunitas yang bersifat formal maupun informal dengan jalinan rasa persaudaraan. Konsep ashabiyah Ibn Khaldun, yang diterjemahkan sebagai "baik", sejalan dengan gagasan Islam tentang persaudaraan Khoiruddin, (2000) Ashabiyah mendapatkan namanya dari kata Arab ashaba, yang berarti mengikat. Ashabiyah fungsional mengacu pada sosiokultural, yaitu kapasitas kelompok sosial

untuk pengukuran. Ashabiyah juga mengacu pada kohesi sosial, yang meliputi kesadaran, perkumpulan kelompok, dan kebersamaan.

Ibnu Khaldun juga menjabarkan tentang ashabiyah badawah yang berarti komunitas tradisional atau desa dan ashabiyah hadharah yang berarti komunitas modern atau kota. Jika dikaitkan dengan prinsip-prinsip ekonomi yang telah dipaparkan oleh Ibnu Khaldun, maka teori ashabiyah menjadi ekonomi berbasis komunitas, baik itu komunitas tradisional ataupun komunitas modern. Khoiruddin menjelaskan pemikiran Ibnu Khaldun mengenai pemberdayaan komunitas di desa (ashabiyah badawah) terdiri dari dua basis yaitu pertanian dan keluarga. Kemudian untuk pemberdayaan komunitas di kota (ashabiyah hadarah) terdiri dari dua basis yaitu perdagangan dan perindustrian.

Untuk memahami ashabiyah secara menyeluruh dapat dibagi menjadi tiga bagian yaitu mengenai arti kata, terminology, definisi dan pemakaiannya. Ashabiyah memiliki asal kata ashaba yang berarti mengikat. Ashabiyah secara terminologi, ashabiyah merupakan hubungan sosial budaya yang dapat digunakan untuk menilai kekuatan dan persatuan kelompok sosial. Ashabiyah memiliki definisi sebagai kebersamaan sosial yang solid dengan menekankan pada kesamaan rasa, kesadaran, kesinkronan dan persekutuan atau persatuan kelompok. Kemudian untuk pemakaiannya, ashabiyah memiliki dua makna. Pertama ashabiyah adalah baik dan selaras yang memiliki kosep untuk saling memperkuat persaudaraan dalam islam (Arfaq, 2019).

Kesejahteraan

Pemikiran Ibnu Khaldun mengenai ekonomi islam untuk mewujudkan kesejahteraan tidak hanya meliputi Negara, melainkan juga meliputi elemen yang ada di masyarakat. Ibnu Khaldun memiliki konsep mengenai *ashabiyah* yang berarti baik dan seirama dengan konsep persaudaraan dalam islam. Hal ini yang menimbulkan masyarakat dapat bekerjasama satu sama lain untuk mencapai tujuan yang sama, mengontrol kepentingan sendiri dan memenuhi kewajiban sesama mereka sehingga mendorong keharmonisan sosial dan berfungsi sebagai kekuatan penentu dalam kemajuan pembangunan suatu peradaban (Arfaq, 2019).

Kesejahteraan Keluarga adalah suatu kondisi dinamis keluarga dengan terpenuhinya semua kebutuhan fisik materil, mental spiritual dan sosial, yang memungkinkan keluarga dapat hidup wajar sesuai dengan lingkungannya serta memungkinkan anak-anak tumbuh kembang dan memperoleh perlindungan yang diperlukan untuk membentuk sikap mental dan kepribadian yang mantap dan matang sebagai sumber daya manusia yang berkualitas (Alhudhori & Amali, 2020).

Kelompok Tani

Kelompok adalah kumpulan orang yang memiliki identitas umum, seperangkat standar yang mengatur pola perilaku, dan sistem aturan yang mengatur interaksi antara orang-orang. Kelompok Tani menurut definisi Departemen Pertanian adalah kelompok tani/petani yang terdiri dari petani dewasa (laki-laki dan perempuan) dan tani taruna (pemuda dan perempuan) yang terikat secara longgar dalam suatu wilayah kelompok berdasarkan keserasian bersama. persyaratan dan lokasi

Kelompok tani yang kompleks adalah kumpulan petani, pemulia, dan pekebun yang berkumpul karena kesamaan minat, sifat, dan faktor lingkungan (seperti sosial, ekonomi, dan sumber daya manusia) untuk memajukan dan memperluas perusahaan mereka. Menurut Iver dan Page Kelompok adalah himpunan atau kesatuan manusia yang hidup bersama sehingga terdapat hubungan timbal balik (Agustin, 2018).

Pendapatan

Menurut kamus ekonomi "penghasilan" mengacu pada hasil yang didapat seseorang dari bisnis dalam bentuk gaji, sewa upah, bunga, keuntungan, dan pembayaran lainnya serta tunjangan, pensiunan, dan pembayaran lainnya. pendapatan adalah jumlah penghasilan yang diterima oleh penduduk atas prestasi kerjanya selama satu periode tertentu, baik harian, mingguan, bulanan ataupun tahunan (N. A. Siregar, 2018).

Menurut Badan Pusat Statistik, pendapatan meliputi hal-hal berikut:

1. Pendapatan berupa uang, Semua pendapatan yang diperoleh dalam bentuk uang, biasanya sebagai kompensasi atau kontra-prestasi, disebut pendapatan dalam bentuk uang.
2. Pendapatan berupa barang maksudnya semua pendapatan biasa dan reguler diterima baik dalam bentuk barang maupun jasa, namun belum tentu dalam bentuk jasa.
3. Penerimaan yang bukan merupakan pendapatan

Pendidikan

Pendidikan menurut Ibn Khaldun memiliki pengertian yang sangat banyak. Pendidikan adalah bukan sahaja salah satu dari pada proses pembelajaran pendidikan yang terbatas dari ruang dan waktu, akan tetapi pendidikan adalah salah satu proses, di mana manusia menyadari untuk menangkap, menyerap dan menikmati peristiwa- peristiwa sepanjang masa (Komarudin, 2022). Pendidikan adalah pendekatan belajar mengajar yang bertujuan untuk mentransfer pengetahuan dari satu orang ke orang lain melalui proses yang terencana dan metodis yang berlangsung untuk waktu yang cukup lama. Menurut pusat bahasa Depdiknas, pendidikan adalah proses mengubah sikap dan perilaku seseorang atau kelompok dalam upaya membantu individu menjadi dewasa melalui kegiatan pengajaran dan pelatihan (Fitriani, 2019).

Peran Kelompok Tani dan Tingkat Kesejahteraan Petani

Manfaat terbaik dapat diperoleh dari bertani dengan menggunakan faktor produksi tanah dan lingkungan alam sebagai modal. Bertani mungkin melibatkan menanam tanaman atau memelihara hewan. Ilmu usahatani juga didefinisikan sebagai ilmu mengenai cara petani mendapatkan kesejahteraan Chasan (2020). Sedangkan menurut penelitian yang dilakukan Nurmansyah (2017) menunjukkan hasil penelitian bahwa margin etos kerja kelompok tani muslim, peningkatan produksi dan kesejahteraan berpengaruh positif dan signifikan. Sehingga dapat dirumuskan H1: Peran kelompok tani berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani.

Pendapatan dan Tingkat Kesejahteraan Petani

Di sini, hubungan antara pendapatan dan kesejahteraan ekonomi tidak semata-mata diperiksa, tetapi juga memperhitungkan bagaimana uang keluarga itu sendiri dihasilkan. Keterkaitan pendapatan dengan kesejahteraan bahwa manusia menilai suatu pekerjaan berdasarkan pada besarnya upah dan kondisi kerja. Sehingga dapat diketahui bahwa keterkaitan pendapatan dalam memenuhi kesejahteraan keluarga juga diukur dengan keadaan psikologi kerja sebagai gambaran kondisi kerja. Menunjukkan bahwa pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap kesejahteraan keluarga. Dengan demikian penelitian ini dapat diterima karena sesuai dengan teori yang ada Hanifah (2016). Maka H2: Pendapatan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani.

Pendidikan dan Tingkat Kesejahteraan Petani

Proses memperoleh dan meningkatkan kompetensi profesional seseorang meliputi pendidikan melalui berbagai program. Melalui pendidikan, seseorang dilengkapi dengan alat-alat yang dibutuhkan untuk memecahkan kesulitan yang mungkin mereka hadapi di masa depan. Oleh karena itu, dapat ditentukan bahwa setiap orang membutuhkan tingkat pengetahuan tertentu karena akan berdampak baik pada dirinya sendiri maupun orang lain atau masyarakat. Karena pengetahuan dan kemampuan seseorang akan lebih luas dan mampu menangani kesulitan dengan pendidikan yang layak, tingkat pendidikan juga akan berdampak signifikan pada seberapa baik dia hidup. yang dihadapi Siregar 2018). Maka H3: Tingkat pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani.

3. Metode Penelitian

Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif untuk pekerjaan mereka. Analisis statistik digunakan untuk memeriksa dan menganalisis data dalam penelitian kuantitatif, yang berbentuk angka atau pernyataan. Metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang didasarkan pada filosofi positivis, digunakan untuk mempelajari populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data dengan menggunakan alat penelitian, analisis data berdasarkan hipotesis yang telah ditetapkan bersifat kuantitatif untuk tujuan pengujian.

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari hal-hal atau subjek yang memiliki sifat dan kualitas tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk diteliti sehingga dapat ditarik kesimpulan. Kuncoro mendefinisikan populasi sebagai kumpulan elemen yang lengkap, biasanya terdiri dari orang atau benda penelitian Kuncoro (2013). Maka dari penjelasan para ahli tersebut, penulis menetapkan populasi dalam penelitian ini adalah masyarakat di Kalibening Salatiga di Tahun 2021 sebanyak 2348 DISDUKCAPIL (2021).

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah teknik nonprobability sample yaitu dengan berdasarkan kriteria tertentu. Sampel akhir yang digunakan sebanyak sebanyak 95 responden. Selanjutnya untuk pengumpulan data menggunakan kuesioner.

Teknik Analisa Data

Penelitian ini menggunakan regresi linier berganda sebagai metode analisisnya. Estimasi besarnya dilakukan dengan menggunakan analisis regresi berganda variabel dependen berdasarkan nilai variabel independen. Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengetahui apakah Peran Kelompok Tani (IR), Pendapatan (Income), dan Pendidikan (Education) berpengaruh signifikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani (Welfare), dalam Perspektif Ibnu Khaldun. Maka perumusan analisis regresi linear berganda sebagai berikut:

$$Welfare = a + b_1 IR + b_2 Income + b_3 Educ + e$$

Keterangan:

Welfare	:Tingkat Kesejahteraan Pertanian
a	: Konstanta
IR	: Peran Kelompok tani
Income	: Pendapatan
Educ	: pendidikan

Metodologi penelitian dapat dilihat sebagai metodologi penelitian positif yang digunakan untuk mengeksplorasi populasi atau sampel tertentu, mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, dan menganalisis data kuantitatif dengan tujuan menguji hipotesis yang telah disiapkan (S. Siregar, 2013). Selanjutnya dari model tersebut juga dilakukan uji asumsi klasik, uji ketepatan model, dan uji hipotesis

Definisi Operasional Penelitian

1. Kelompok tani adalah perkumpulan petani, yang didirikan atas dasar kesamaan minat, keakraban dengan lingkungan setempat, dan keinginan untuk memajukan dan memperluas usaha, menurut Kementerian Pertanian. Adapun indikator yang digunakan meliputi (AGUSTIN, 2018):
 - Penyediaan modal usaha dan menyalurkan secara pinjaman kepada para petani yang memerlukan
 - Melakukan proses pengolahan produk
 - Menyelenggarakan perdagangan, memasarkan/menjual produk petani kepada pedagang/industri hilir

Selain itu indikator lainnya menurut (Chasan, 2020) meliputi:

- Sebagai Kelas Belajar-mengajar
 - Sebagai Wahana atau Unit Kerjasama
2. Pendapatan adalah sejumlah uang yang diterima penduduk atau seseorang atas pekerjaan yang dilakukan selama periode waktu tertentu, baik harian, mingguan, bulanan, maupun tahunan.

Menurut (N. A. Siregar, 2018), indikator untuk mengukur variable ini meliputi:

- Pendapatan dari diluar pertanian berupa uang
 - a) Gaji dan/upah
 - b) Usaha sendiri
- Pendapatan dari pertanian berupa barang
 - a) Bagian pembayaran upah dan/gaji
 - b) Pendapatan berupa barang/hasil yang diproduksi

3. Pendidikan adalah untuk mengubah sikap dan perilaku seseorang atau sekelompok orang melalui pengajaran dan pelatihan dalam upaya membantu orang berkembang sebagai manusia. Pendidikan adalah proses, teknik, dan metode belajar mengajar

Menurut (N. A. Siregar, 2018) untuk mengukur variable ini meliputi:

- Pendidikan dasar awal selama 9 tahun meliputi SD/ sederajat, SLTP/ sederajat.
- Pendidikan lanjut
 - a) Pendidikan menengah minimal 3 tahun meliputi SMA atau sederajat dan
 - b) Pendidikan tinggi meliputi diploma, sarjana, magister, doktor dan spesialis yang diselenggarakan oleh perguruan tinggi.

4. Kesejahteraan didefinisikan sebagai keluarga yang hidup dalam kekayaan, keamanan, kedamaian, dan ketenangan. Ini juga mengacu pada keluarga yang menjalani kehidupan yang layak, baik tanpa bosan dengan orang lain, menikmati kondisi ekonomi yang baik. keluarga yang tercipta melalui perkawinan yang sah, mampu memenuhi kebutuhan materi, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan memelihara hubungan baik dengan dunia luar

Menurut Badan pusat statistik (Prasetyaningtyas et al., 2014), indikator yang digunakan untuk mengetahui tingkat kesejahteraan yaitu konsumsi/pengeluaran, keadaan tempat tinggal, fasilitas tempat tinggal, kesehatan, kemudahan mendapatkan transportasi.

4. Hasil dan Pembahasan

4.1. Hasil penelitian

Tabel 2 Analisis Regresi Linier Berganda, Uji R² dan Uji F Statistik

Model	Koefisien	Std. Error	T hitung	Sig.
(Constant)	11,336	1,515	7,481	0,000
peran kelompok tani	0,176	0,048	3,692	0,000
Pendapatan	0,365	0,088	4,131	0,000
Pendidikan	0,230	0,066	3,471	0,001
Adjusted R Square	0,437			
R Square	0,456			
R	0,675 ^a			
F	24,012			
Sig.	0.000			

Analisis Regresi Linier Berganda

Bedasarkan Tabel 3. dapat dilihat nilai konstanta (nilai α) sebesar 11,336 dan untuk peran kelompok tani (nilai β_1) sebesar 0,176 sementara pendapatan (nilai β_2) sebesar 0,365, serta (nilai β_3) sebesar 0,230. Sehingga dapat diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut:

$$Welfare = 11,336 + 0,176 IR + 0,365 Income + 0,230 educ$$

Yang berarti:

- a. Nilai konstanta 11,336 yang menyatakan jika variable Institute Role, Income, Education sama dengan 0 yaitu peran kelompok tani, pendapatan, pendidikan maka tingkat kesejahteraan petani adalah sebesar 11,336.

- b. Koefisien Institute Role sebesar 0,176 berarti bahwa setiap terjadi variable Institute Role sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan meningkat sebesar 0,176 (17,6%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable Institute Role sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan menurun sebesar 0,176 (17,6%).
- c. Koefisien Income sebesar 0,365 berarti bahwa setiap terjadi variable Income sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan meningkat sebesar 0,365 (36,5%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable Income sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan menurun sebesar 0,365 (36,5%).
- d. Koefisien Education sebesar 0,230 berarti bahwa setiap terjadi variable Education sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan meningkat sebesar 0,230 (23%) atau sebaliknya setiap terjadi penurunan variable Income sebesar 1% maka tingkat kesejahteraan menurun sebesar 0,230 (23%).

Uji Asumsi Klasik

Tabel 3 Uji Asumsi Klasik

Diagnosis	Test Statistic	Parameter	Keterangan
Normatif	Asymp. Sig. (2-tailed)	0,057	Tidak terdapat masalah normalitas
		0,200c	
Multikolinieritas	Tolerance	IR 0,812 Income 0,925 educ 0,872	Tidak terdapat masalah multikolinieritas
	VIF	IR 1,231 Income 1,081 educ 1,147	
Heteroskedasitas	Glejser Sig.	IR 0,850 Income 0,901 educ 0,747	Tidak ada gejala heteroskedasitas
Autokorelasi	Durbin Watson	DW2.063	Tidak terjadi autokorelasi

Uji Ketepatan Model

Bedasarkan data Tabel 3, maka dapat dikatakan bahwa koefisien determinan (R) bernilai 0,437 yang artinya variasi variabel Independen dapat menjelaskan variabel dependen sebesar 43,7%, sisanya dijelaskan oleh variasi variabel yang ada diluar model. Selain itu juga nilai Fhitung sebesar 24,012 maka dari itu F hitung lebih besar dari Ftabel, dengan signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat ditarik kesimpulan bahwa variabel peran kelompok (IR), pendapatan (Income), dan pendidikan (educ) secara serentak mampu mempengaruhi secara signifikan terhadap variabel kesejahteraan (Welfare).

Uji Hipotesis

Tabel 5. Pengujian Hipotesis

Model	Koefisien	Std. Error	T hitung	Sig.	Keterangan
Peran kelompok tani	0,176	0,048	3,692	0,000	H1 diterima
Pendapatan	0,365	0,088	3,131	0,000	H2 diterima
Pendidikan	0,23	0,066	3,471	0,001	H3 diterima

4.2. Pembahasan

Peran kelompok tani terhadap tingkat kesejahteraan petani

Bedasarkan hasil pengujian diketahui bahwa peran kelompok tani mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani, artinya variabel dependent atau peran kelompok tani bagus maka variabel independent atau tingkat kesejahteraan petani juga ikut berdampak bagus.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori kesejahteraan terkait peran kelompok yang menurut penelitian (Agustin, 2018), (Arfaq, 2019), (Nurmansyah, 2017), (Saumantri, 2020), (Wicaksono & Faizah, 2020), (Khoiruddin, 2000), (Nazaruddin, 2019), (Surya, 2016), (Maulana, 2019) dan (Chasan, 2020) menjelaskan bahwa teori kesejahteraan menurut perspektif Ibnu Khaldun dalam teori Circle of Equity salah satunya hal terpenting bagi meningkatkan hasil kinerja dan memudahkan kegiatan para petani dengan membentuk suatu kelompok.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang diteliti (Chasan, 2020) Menjelaskan bahwa usahatani yang dikelola kelompok tani tidak mempengaruhi pendapatan petani yang menyebabkan harga gabah menurun ketika musim panen tiba. Sedangkan penelitian (Agustin, 2018) menjelaskan jika akses jalan yang sulit dan pengairan yang belum memadai.

Dalam penelitian ini peneliti mengetahui faktor pentingnya peran kelompok tani untuk meningkatkan kesejahteraan petani dengan melakukan memperkuat daya saing petani di era perdagangan bebas, pembinaan penyuluh terhadap kelembagaan petani untuk terus mendorong petani anggota didalamnya menerapkan Good Agricultural Practices (GAP) Good Hadling Practice (GHP) Good Manufacturing Practices (GMP), memberikan jaminan mutu hasil pertanian dan meperhatikan kualitas produk. Sebab itulah kenapa kelompok tani berperan besar didalamnya agar terjadinya kesejahteraan para petani.

Pendapatan terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani

Bedasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pendapatan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani, artinya variabel dependent atau pendapatan bagus maka variabel independent atau tingkat kesejahteraan petani juga ikut berdampak bagus.

Hasil ini sejalan dengan teori kesejahteraan tentang pendapatan yang menurut penelitian (Hanifah, 2016), (Alhudhori & Amali, 2020), (Sihite, 2022), (N. A. Siregar, 2018) berpendapat bahwa semakin rendah pendapatan yang dimiliki keluarga maka berdampak pada semakin rendah pula kesejahteraan. Hal tersebut terjadi karena atas pendapatan yang dimiliki akan berdampak dalam pemenuhan kebutuhan setiap keluarga sehingga ketika pendapatan tidak mencukupi untuk memenuhi kebutuhan akan mengurangi tingkat kesejahteraan. Hal ini mendapatkan hasil yang sama dalam penelitian (Alhudhori & Amali, 2020).

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian (Sari, 2020) berpendapat bahwa pendapatan tidak mempengaruhi terhadap kesejahteraan faktor yang mempengaruhi

pendapatan terhadap kesejahteraan masyarakat mayoritas berprofesi sebagai buruh harian lepas yang dimana pendaptannya sangat minim, akan tetapi juga masih ada yang berprofesi sebagai PNS, wiraswasta, dan karyawan swasta.

Penelitian ini mengetahui penyebab pentingnya pendapatan berpengaruh terhadap kesejahteraan secara garis besar jika semakin banyak pendapatan yang didapat, semakin banyak juga terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan. Terpenuhinya kebutuhan yang diinginkan maka akan membuatnya semakin dekat untuk mencapai kesejahteraan.

Pendidikan terhadap Tingkat Kesejahteraan Petani

Berdasarkan hasil pengujian diketahui bahwa pendidikan mempunyai pengaruh positif yang signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani, artinya variabel dependent atau pendidikan bagus maka variabel independent atau tingkat kesejahteraan petani juga ikut berdampak bagus.

Sejalan dengan penelitian ini teori kesejahteraan terkait pendidikan yang menurut penelitian (Wandita et al., 2021), (Sari, 2020), (Aini, 2018) kesadaran masyarakat pentingnya pendidikan antara lain yaitu wajib belajar 12 tahun yang didapatkan dari hasil pengujian Faktor lainnya dalam mendapatkan pekerjaan.

Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan peneliti (Prasetya & Umiyati, 2021) dan (N. A. Siregar, 2018) mengatakan bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap kesejahteraan petani sebab ketrampilan bertani mayoritas dipengaruhi oleh pengalaman petani itu sendiri, didalam hasil penelitian ini pendidikan tidak mempunyai jaminan dalam meningkatkan hasil panen yang melimpah.

Dalam penelitian ini peneliti mengetahui penyebab pentingnya pendidikan terhadap kesejahteraan yaitu suatu masyarakat dengan tingkat pendidikan yang tinggi diharapkan juga kualitas sumber daya manusia yang tinggi sehingga kesejahteraan dapat tercapai. Dengan cara wajib belajar 12 tahun, peningkatan kualitas belajar, melakukan monitoring dan evaluasi, metode tersebut akan mengacu pentingnya pendidikan bagi kesejahteraan.

5. Kesimpulan

Berdasarkan pada hasil uji analisis data, pengujian hipotesis dan pembahasan yang telah dilakukan pada bab sebelumnya, kesimpulannya Peran kelompok berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi Kalibening, pendapatan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi Kalibening dan pendidikan berpengaruh signifikan terhadap tingkat kesejahteraan petani padi Kalibening.

Ucapan Terimakasih

Peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada civitas ekademi Fakultas Ekonomi Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Salatiga yang telah mendukung

terselesainya penelitian ini. Peneliti juga mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu penyelesaian penelitian ini.

Referensi

- Agustin, N. (2018). *Peran Gabungan Kelompok Tani Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Desa Bilalang Kecamatan Manuju Kabupaten Gowa*.
- Aini, E. N. (2018). Pengaruh Tingkat Pendidikan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Masyarakat di Kelurahan Kesatrian Kota Malang. *Technomedia Journal (TMJ)*, 3(1).
- Alhudhori, M., & Amali, M. (2020). Pengaruh Pendapatan dan Konsumsi Rumah Tangga terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Sawit di Kecamatan Kumpeh Kabupaten Muaro Jambi. *J-MAS (Jurnal Manajemen Dan Sains)*, 5(1), 153. <https://doi.org/10.33087/jmas.v5i1.164>
- Arfaq. (2019). At-Taquaddum Konsep Kesejahteraan Perspektif Ashabiyah Ibnu Khaldun Dalam Wisata Religi Tebuireng. *Ibnu Khaldun, Ashabiyah, Wisata Religi.*, 4703, 25–46. <https://doi.org/DOI: http://dx.doi.org/10.21580/at.v12i1.5342>
- Chasan, M. (2020). *Peran Kelompok Tani Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Masyarakat di Desa Belanti Siam Kabupaten Pulang Pisau*.
- Fitriani, R. (2019). Pemikiran Ekonomi Islam Ibnu Khaldun. : : *Intelektual, Ibn Khaldun, Ekonomi Dan Pemikiran*, 2(2), 128–142.
- Hanifah. (2016). Pengaruh Pendapatan Dan Konsumsi Rumah Tangga Terhadap Kesejahteraan Keluarga Petani Penggarap Kopi Di Kecamatan Candiroto Kabupaten Temanggung. *Economic Education Analysis Journal*, 5(2), 468–479.
- Hayati, M. (2018). *Pengaruh Subsidi, Produksi Dan Ketahanan Pangan Terhadap Tingkat Kesejahteraan Keluarga Petani Di Desa Securai Utara Kecamatan Babalan Kabupaten Langkat*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Huda, C. (2013). Pemikiran Ekonomi Bapak Ekonomi Islam; Ibnu Khaldun. *Economica: Jurnal Ekonomi Islam*, 4(1), 103–124. <https://doi.org/10.21580/economica.2013.4.1.774>
- Khoiruddin. (2000). Analisis Teori Ashabiyah Ibn Khaldun Sebagai Model Pemeberdayaan Ekonomi Umat. *Jurnal Ashabiyah, Badawah, Hadharah, Ekonomi Umat*.
- Komarudin. (2022). Pendidikan Perspektif Ibnu Khaldun. *Jurnal Pendidikan Dan Dakwah*, 4, 23–41.
- Martina. (2018). Analisis Tingkat Kesejahteraan Petani Padi Sawah Di Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal AGRIFO*, 3(2).
- Maulana, K. (2019). Peran Kelompok Tani Terhadap Kondisi Perekonomian Petani. *Jurnal Pendidikan Teknologi Pertanian*, 5(2), 67. <https://doi.org/10.26858/jptp.v5i2.9671>
- Nazaruddin, O. A. (2019). Pengaruh Penguatan Kelompok Tani Terhadap Partisipasi Dan Motivasi Pemuda Tani Pada Usaha Pertanian Di Leuwiliang, Bogor. *Jurnal Agribisnis Terpadu*, 12, 1–14.
- Nurmansyah. (2017). Pengaruh Etos Kerja Kelompok Tani Muslim Terhadap

- Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan. *Etos Kerja Kelompok Tani Muslim, Peningkatan Produksi Dan Kesejahteraan*, 161–172.
- Pertanian, D. P. dan. (2022). *Luas Panen dan Produksi Padi Salatiga*. DATAKU.
- Prasetya, N., & Umiyati, E. (2021). *Analisis kesejahteraan petani padi di Kecamatan Air Hangat Timur Kabupaten Kerinci*. 16(4), 705–716.
- Sari, M. (2020). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Di Kelurahan Alalak Tengah. *Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan*.
- Saumantri, T. (2020). Teori Ashabiyah Ibnu Khaldun Sebagai Model Perkembangan Peradaban Manusia. *Jurnal Sejarah Dan Kebudayaan Islam*, 8(1).
- Sihite, R. (2022). Analisis Pengaruh Pendapatan Perkapita, Jumlah Konsumsi Dan Pertumbuhan Ekonomi Di Kabupaten/ Kota Provinsi Kalimantan Tengah. *JEPP : Jurnal Ekonomi Pembangunan Dan Pariwisata*, 2(1), 46–57. <https://doi.org/10.52300/jepv.v2i1.4433>
- Siregar, N. A. (2018). Analisis Tingkat Pendidikan Dan Tingkat Pendapatan Terhadap Kesejahteraan Sosial Di Kabupaten Labuhanbatu. *Jurnal Ilmiah AMIK Labuhan Batu*, 6(1).
- Siregar, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Dengan Perhitungan Manual & SPSS*.
- Surya, A. (2016). Pemberdayaan Kelompok Tani Melalui Pasar Lelang Sebagai Solusi Mewujudkan Kedinamisan Kesejahteraan Petani. *Jurnal Ilmu Pertanian Tropika Dan Subtropika*, 1(1), 52–63.
- Wandita, D. T., Lampung, U., & Fithriani, R. (2021). Pengaruh Pendidikan Dan Pengangguran Terhadap Kesejahteraan Penduduk Di Pulau Sumatera. *Pendidikan, Kesejahteraan, Pengangguran, Sumatera*, 33(1), 90–97.
- Wicaksono, A. I., & Faizah, S. I. (2020). Kesejahteraan Masyarakat Dari Perspektif Ashabiyah Ibnu Khaldun. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori Dan Terapan*, 7(11), 2192. <https://doi.org/10.20473/vol7iss202011pp2192-2201>